

Abstrak

Pelanggaran yang terjadi terhadap Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah semakin banyak sehingga mengakibatkan kerugian milyaran rupiah. Hal ini tentu saja mengakibatkan kerugian terhadap negara, oleh karena itu pelanggaran yang terjadi harus segera diantisipasi dengan cara pendeteksian terhadap para pelanggar PLN.

Salah satu cara antisipasi pelanggaran tersebut dengan menggunakan prediksi dalam data mining. Klasifikasi dan prediksi adalah 2 bentuk dari data analisis yang bisa digunakan untuk mendapatkan model yang menggambarkan kelas data penting atau untuk memprediksi kecenderungan data di masa depan[6]. Salah satu metode yang digunakan untuk mengklasifikasi adalah *maximum entropy* dan *naïve bayes*. *Maximum entropy* adalah sebuah metode yang mencari probabilitas distribusi yang mempunyai nilai *entropy* yang paling tinggi. *Naïve bayes* adalah sebuah metode klasifikasi yang menggunakan teorema bayes.

Pada kasus identifikasi pelanggaran pengguna listrik, metode *maximum entropy* tingkat akurasi yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan metode *naïve bayes* walaupun selisih yang dihasilkan hanya sedikit sekali. Sedangkan pada jumlah penggunaan waktu yang digunakan pada proses pemodelan dan klasifikasi *naïve bayes* lebih unggul dibandingkan *maximum entropy*.

Kata kunci : Klasifikasi, *naïve bayes*, *maximum entropy*